



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE RASIO CAMEL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK MANDIRI YANG TERDAFTAR DI OJK

Ruchan Sanusi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ruchan@ubhara.ac.id, Universitas Bhayangkara Surabaya

Abstract

Banks are financial institutions that play an important role in the economy of a country, therefore a healthy bank is needed. Assessment of a bank's soundness level can be measured using the CAMEL method in accordance with the regulations issued by Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 because Bank Indonesia is the Central Bank whose regulations regulate the Bank's Soundness Level. The purpose of this study was to determine the level of Bank Mandiri's health in the 2017-2019 period. The research method used is the CAMEL ratio method (CAR, KAP, NPM, ROA & BOPO, LDR). The results of the research in the last 3 years after being measured by the standard applicable Bank Indonesia regulations, it was found that the average soundness level of Bank Mandiri showed that the results of the calculation of Bank Mandiri's financial health in 2017 were 69.45, in 2018 it was 68.86 and in 2019 it was 69.33. From the results of the CAMEL value for the last 3 years in 2017-2019, it is shown that the CAMEL value in 2017-2019 is in the criteria range of $68 < 80$, so it can be stated that Bank Mandiri's financial performance is in the Pretty Healthy predicate.

Keywords: Capital, Assets, Management, Income, Liquidity.

Abstrak

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara, oleh sebab itu diperlukan bank yang sehat. Penilaian tingkat kesehatan suatu bank dapat diukur dengan metode CAMEL sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 karena Bank Indonesia merupakan Bank Sentral yang peraturannya mengatur tentang Tingkat Kesehatan Bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kesehatan Bank Mandiri pada periode 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode rasio CAMEL (CAR, KAP, NPM, ROA & BOPO, LDR). Hasil penelitian 3 Tahun terakhir setelah diukur dengan standar ketentuan Bank Indonesia yang berlaku didapati rata-rata tingkat kesehatan Bank Mandiri menunjukkan bahwa hasil perhitungan kesehatan keuangan Bank Mandiri tahun 2017 sebesar 69.45, tahun 2018 sebesar 68.86 dan tahun 2019 sebesar 69.33. Dari hasil nilai CAMEL selama 3 tahun terakhir pada tahun 2017-2019 ditunjukkan nilai CAMEL pada tahun 2017-2019 berada pada rentang kriteria $68 < 80$, sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri berada pada predikat Cukup Sehat.

Kata Kunci: Modal, Aset, Manajemen, Penghasilan, Likuiditas.

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia mengakibatkan menurunnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam terhadap dollar Amerika. Demikian pula tingkat inflasi yang terjadi, kondisi krisis tersebut mengakibatkan dampak yang luas terhadap sendi-sendi perekonomian dan dunia perbankan. Semakin tinggi peradaban dan perkembangan yang ada di dalam suatu masyarakat maka semakin beragamlah kebutuhan itu. Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berpikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Perkembangan dunia usaha semakin menuntut perusahaan untuk berlomba-lomba mengatasi persaingan yang semakin ketat dan kompleks, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu melaksanakan pengelolaan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diharapkan. (Istanti, 2020)

Laporan keuangan adalah hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan, kemudian akan menjadi alat bagi pengguna untuk mengambil keputusan (Thomas Sumarsan, 2020). Laporan

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted Desember 07, 2022

keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena di dalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan bank tersebut. Dari laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang akan dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Laporan keuangan yang wajar disusun dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana salah satu komponennya adalah laporan laba rugi *komperhensif* dimana laporan tersebut merupakan bagian dasar penting dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang meliputi pendapatan dan beban (Istanti et al., 2022)

Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. (Istanti, 2022a). Analisis rasio keuangan ini, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi berbagai hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi perusahaan di masa mendatang. Karena dalam laporan keuangan terdapat informasi penting tentang hasil perusahaan dalam hal posisi laporan keuangan di perbankan, laporan keuangan dapat menjadi alat untuk melihat kesehatan bank.

Salah satu tujuan menganalisis laporan keuangan yaitu untuk melihat kinerja bank. Ini berguna untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas bank dalam mencapai tujuannya. Laporan keuangan dapat dianalisis untuk melihat kondisi perusahaan. Tingkat kesehatan bank dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang dituangkan kedalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 yang menilainya menggunakan pendekatan CAMEL, yaitu analisis faktor-faktor 5 permodalan (capital), kualitas aset (asset quality), manajemen (management), rentabilitas (earning), dan likuiditas (liquidity). Ini merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung Kesehatan bank di Indonesia.

Untuk mengukur tingkat kesehatan bank, metode CAMEL merupakan metode yang sesuai. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kesehatan Bank Mandiri menggunakan metode CAMEL dikarenakan metode CAMEL merupakan metode yang diregulasi oleh Bank Indonesia sebagai mekanisme penilaian tingkat kesehatan suatu bank. Selain itu, metode CAMEL juga berfungsi sebagai tolak ukur kinerja bank serta berguna mendeteksi permasalahan berbagai macam resiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional bank. Penelitian ini mengambil 3 tahun penelitian dan menggunakan laporan keuangan Bank Mandiri tahun 2017-2019 sebagai objek penelitian, hal ini bertujuan untuk mengukur kesehatan Bank Mandiri, maka dapat dijabarkan dalam judul penelitian: “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL (Studi pada PT Bank Mandiri yang Terdaftar di OJK 2017-2019).

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip pelaksanaan keuangan dengan benar (Fahmi, 2017) Sedangkan menurut Kasmir, (2018) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai penentuan analisis tertentu dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Akuntansi dapat membantu memberikan informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Istanti, 2022)

Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan tahap menganalisis laporan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu dengan tujuan utamanya untuk menentukan estimasi dan prediksi tentang kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang Menurut Hongren, (2017), laporan keuangan adalah Dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan diperlukan perusahaan guna untuk pemeriksaan terhadap kesehatan perusahaan. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan adalah rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan dengan jalan membagi satu data dengan data yang lainnya. Sedangkan rasio mempunyai beberapa pengertian yang dikutip dari beberapa ahli. “Menurut Kasmir, (2018) Rasio Keuangan yaitu Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Jenis Analisis Rasio Keuangan

Secara sederhana bank yang sehat adalah bank yang menjalankan fungsinya dengan baik. Bank yang sehat dapat memelihara kepercayaan para nasabah. Tingkat kesehatan bank bisa dihitung melalui jenis Analisis Rasio Keuangan yang digunakan sebagai berikut:

Menurut Agoes, (2017) mengemukakan bahwa tata cara penilaian tingkat kesehatan bank dalam bahasa Inggris disingkat CAMEL, oleh karena itu tata cara penilaian tingkat kesehatan bank dikenal dengan sebutan analisis Rasio CAMEL, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Capital* (modal bank) yang dinilai adalah pemenuhan terhadap kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau yang disebut capital adequacy ratio (CAR), nilai kredit adalah 100 bobot nilai CAR 25%.
2. *Asset* (aktiva) yang dinilai adalah kualitas aktiva produktif (KAP) yang terdiri dari:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Nilai Kredit adalah 100 bobot nilai KAP adalah 30%.

3. *Management*, aspek manajemen diproksikan dengan net profit margin dengan pertimbangan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber manapun penggunaan atau alokasi dana secara efisien, sehingga nilai rasio yang diperoleh langsung dikalikan dengan nilai bobot CAMEL sebesar 25%, untuk nilai kredit 100.
4. *Earnings* (rentabilitas) yang dinilai adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Rasio yang dinilai adalah:
 - a. Return on Assets (ROA). Kredit poin yang diberikan untuk ROA adalah sebagai berikut untuk ROA sebesar 0% nilai kredit adalah 0. Untuk setiap kenaikan sebesar 0,005% nilai kredit ditambah dengan 1 dengan maksimum 100 bobot nilai ROA adalah 5%.
 - b. Rasio BOPO. Kredit poin yang diberikan untuk rasio BOPO adalah sebagai berikut : untuk rasio BOPO sebesar 100% atau lebih nilai kredit adalah 0. Untuk setiap penurunan sebesar 0,08% nilai kredit ditambahkan dengan 1 dengan maksimum 100 Bobot nilai rasio BOPO adalah 5%.
5. *Liquidity* (Likuiditas), yang dinilai adalah kemampuan bank dalam menjaga / memelihara likuiditas. Rasio yang dinilai diantaranya adalah:
 - a. Loan to Deposit Ratio (LDR). Kredit poin yang diberikan untuk LDR adalah sebagai berikut: untuk LDR sebesar 110% atau lebih, nilai kredit adalah 9. Untuk LDR dibawah 110%, nilai kredit adalah 100 bobot nilai LDR adalah 5%.

Metode CAMEL

Menurut Kasmir, (2018) Metode CAR (Capital Adequacy Ratio) atau metode Modal yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)". Metode CAR ini merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Rasio ini dirumuskan :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit Permodalan :

Nilai Kredit = Rasio 0,1% + 1

Analisis Metode Assets (Aktiva)

Menurut Herli (2013:136) Asset adalah penempatan dana dalam bentuk simpanan dana atau kredit yang diberikan, surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan dalam rangka mendapatkan hasil pengembangan yang optimal

Rasio ini dirumuskan :

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD)}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit Metode Assets (Aktiva)

Nilai Kredit = 1 + (15,5% - Rasio 0,15%) x 1

Analisis Metode Management (Manajemen)

Menurut Kasmir, (2018) Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

Rasio ini dirumuskan :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Analisis Metode Earning (Rentabilitas)

Rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank untuk meningkatkan labanya atau mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas manajemen dalam menjalankan usahanya dan kemampuan bank dalam mendukung operasi saat ini dan juga masa yang akan datang.

Menurut Kasmir, (2018) Penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada dua macam, yaitu :

- a. Rasio laba terhadap total Asset (Return on Assets).

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas bank didalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini dirumuskan :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit ROA :

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015}$$

- b. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Rasio ini dirumuskan :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit BOPO

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100 - \text{Rasio BOPO}}{0,08\%}$$

Analisis Metode Liquidity (Likuiditas)

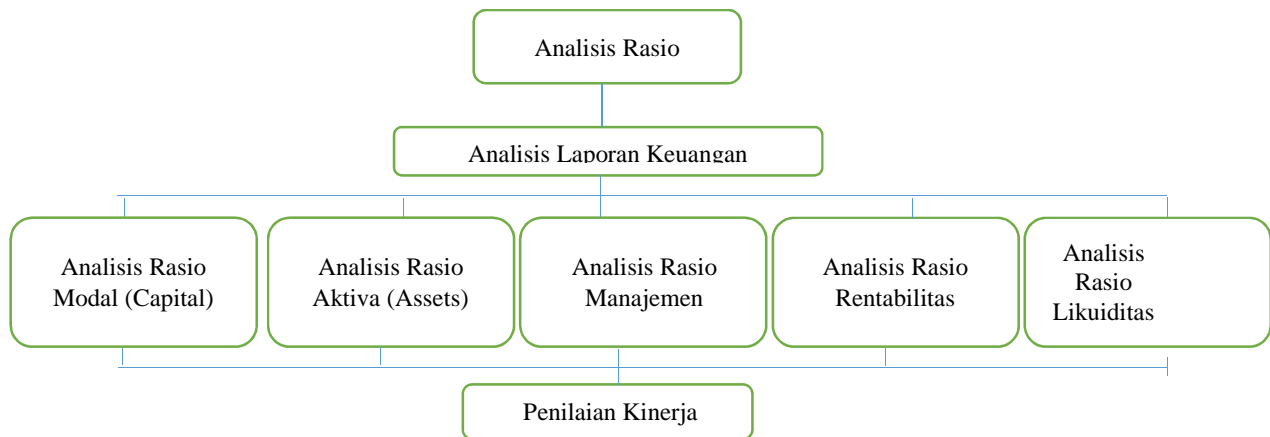
Menurut Kasmir, (2018) Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR). Menurut Pandia (2012:118), Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan "Rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya".

Rasio ini dirumuskan :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit LDR

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(115 - \text{Rasio LDR}) \times 4}{1,00\%}$$

Kerangka Konseptual

Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 1
Kerangka konseptual

Research Question dan Model Analisis

Main Research Question

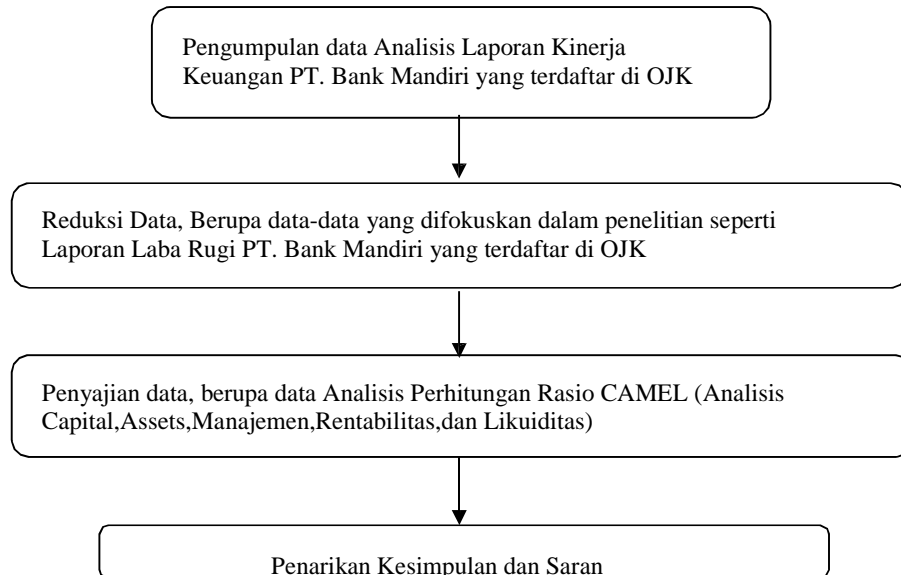
Adapun Main Research Question penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Mandiri yang terdaftar di OJK jika dilihat dari analisis Rasio CAMEL (Analisis Capital, Assets, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas) ?

Mini Research Question

Adapun Mini Research Question penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Apakah dengan analisis Rasio Modal (Capital) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank Mandiri yang terdaftar di OJK”
2. “Apakah dengan analisis Rasio Aktiva (Assets) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank Mandiri yang terdaftar di OJK”
3. “Apakah dengan analisis Rasio Manajemen (Management) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank Mandiri yang terdaftar di OJK”
4. “Apakah dengan analisis Rasio Rentabilitas (Earnings) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank Mandiri yang terdaftar di OJK”
5. “Apakah dengan analisis Rasio Likuiditas (Liquidity) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank Mandiri yang terdaftar di OJK.”

Model Analisis



Sumber : Peneliti(2022)

Gambar 2. Model Analisis

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

To find out the results of the data, the technique of data analysis is also used to test the hypotheses put forward by the researchers, because the analysis of the data collected to determine the effect of the independent variables on the related variables is used multiple linear statistical test. (Enny Istanti, et al, 2020:113).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri et al, 2022 : 29).

Data analysis in the study was carried out through descriptive analysis method, which is defined as an attempt to collect and compile data, then an analysis of the data is carried out, while the data collected is in the form of words. (Kasih Prihantoro, Budi Pramono et al, 2021 : 198).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Sugiyono, 2019)

Batasan dan Asumsi Penelitian

Batasan Penelitian

Agar permasalahan ini tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah dari penelitian ini. Batasan masalah berfokus pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui nilai-nilai analisis rasio dengan menggunakan Metode CAMEL dan penilaian kinerja keuangan PT. Bank Mandiri yang terdaftar di OJK

Asumsi Penelitian

Asumsi yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah Nilai dari Analisis Rasio dapat menggunakan Metode CAMEL

Pengujian Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan triangulasi. sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

HASIL PENELITIAN

Analisis Kinerja Keuangan Metode CAMEL

Analisis Metode Capital (Modal)

Metode CAR ini merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian.

Tabel 1

Besar Nilai Kredit CAR Bank Mandiri Tahun 2017-2019

| TAHUN | RATIO CAR | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|--------------|------------------|----------------------------|-----------------|
| 2017 | 21.64% | 217.42 | 100 |
| 2018 | 20.96% | 210.65 | 100 |
| 2019 | 21.39% | 214.87 | 100 |

Sumber : data diolah dari Bank Mandiri Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2019 tingkat kesehatan pada rasio CAR dikatakan Sangat Sehat karena memiliki nilai rasio CAR 12%. Pada tahun 2018 rasio CAR sebesar 20.96% mengalami penurunan 0.68% dari tahun 2017 yang sebesar 21.64%. Hal ini disebabkan jumlah modal mengalami kenaikan tetapi tidak seimbang dengan kenaikan ATMR, sedangkan CAR kembali meningkat pada tahun 2019 sebesar 0.43% menjadi 21.39%. Hal tersebut disebabkan jumlah modal mengalami kenaikan. Perubahan modal dapat berubah setiap tahunnya dikarenakan oleh pemberian jumlah maksimum kredit pada bank yang tiap tahun dapat berubah.

Analisis Metode Assets (Aktiva)

Tabel 2
Besar Nilai Kredit KAP Bank Mandiri Tahun 2017-2019

| TAHUN | RATIO KAP | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|-------|-----------|---------------------|----------|
| 2017 | 7.4% | 16.01 | 100 |
| 2018 | 6.8% | 16.04 | 100 |
| 2019 | 7.3% | 16.02 | 100 |

Sumber: Data diolah dari Bank Mandiri Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2019 tingkat kesehatan pada rasio KAP dikatakan Kurang Sehat sebab nilai rasio berada pada tingkat rasio $6\% < KAP < 9\%$. Pada tahun 2018 rasio KAP sebesar 6.8% mengalami penurunan 0.6% dari tahun 2017 yang sebesar 7.4%, hal ini disebabkan APYD mengalami kenaikan tetapi tidak seimbang dengan kenaikan aktiva produktif, sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 0.5% menjadi 7.3%.

Analisis Metode Management (Manajemen)

Tabel 3
Hasil Perhitungan NPM Bank Mandiri Tahun 2017-2019

| TAHUN | LABA BERSIH | PENDAPATAN OPERASIONAL | NPM |
|-------|-------------|------------------------|-------|
| 2017 | 21,443,042 | 27,269,751 | 78.6% |
| 2018 | 25,851,937 | 33,905,797 | 78.2% |
| 2019 | 28,455,592 | 36,451,514 | 78.1% |

Sumber: Data diolah dari Bank Mandiri Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 yakni hasil perhitungan NPM yang menunjukkan bahwa hasil NPM pada 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi karena kenaikan ataupun penurunan laba operasional. Dari hasil rasio NPM ini, dapat dikatakan bahwa rasio NPM pada tahun 2017-2019 memiliki tingkat kesehatan Cukup Sehat dikarenakan nilai rasio NPM berada pada tingkat rasio $66\% < NPM < 81\%$. Adapun nilai kredit NPM telah digabungkan dengan komponen lainnya dalam model CAMEL, karena aspek manajemen diproyeksikan dengan Net Profit Margin. Dengan pertumbuhan rasio ini, menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun alokasi penggunaan dana secara efisien, sehingga nilai rasio NPM yang diperoleh langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

Analisis Metode Earning (Rentabilitas)

Tabel 4
Hasil Perhitungan NPM Bank Mandiri Tahun 2017-2019

| TAHUN | LABA BERSIH | PENDAPATAN OPERASIONAL | NPM |
|-------|-------------|------------------------|-------|
| 2017 | 21,443,042 | 27,269,751 | 78.6% |
| 2018 | 25,851,937 | 33,905,797 | 78.2% |
| 2019 | 28,455,592 | 36,451,514 | 78.1% |

Sumber: Data diolah dari Bank Mandiri Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4 yakni hasil perhitungan NPM yang menunjukkan bahwa hasil NPM pada 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi karena kenaikan ataupun penurunan laba operasional. Dari hasil rasio NPM ini, dapat dikatakan bahwa rasio NPM pada tahun 2017-2019 memiliki tingkat kesehatan Cukup Sehat dikarenakan nilai rasio NPM berada pada tingkat rasio $66\% < NPM < 81\%$. Adapun nilai kredit NPM telah digabungkan dengan komponen lainnya dalam model CAMEL, karena aspek manajemen diproyeksikan dengan Net Profit Margin. Dengan pertumbuhan rasio ini, menunjukkan bagaimana manajemen mengelola

sumber-sumber maupun alokasi penggunaan dana secara efisien, sehingga nilai rasio NPM yang diperoleh langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 5
Besar Nilai Kredit BOPO Bank Mandiri Tahun 2017-2019

| TAHUN | RASIO BOPO | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|-------|------------|------------------------|----------|
| 2017 | 128.4% | 83.95 | 100 |
| 2018 | 110.8% | 86.15 | 100 |
| 2019 | 100.0% | 87.50 | 100 |

Sumber: Data diolah dari Bank Mandiri Tahun 2019

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai rasio BOPO pada Bank Mandiri tahun 2017-2019 berada pada tingkat kesehatan Kurang Sehat karena berada pada tingkat kriteria BOPO > 97%. Diketahui pada tahun 2018 nilai BOPO mengalami penurunan sebesar 17.6% menjadi 110.8% dari tahun 2017 sebesar 128.4%, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 10.8% menjadi 100%.

Analisis Metode Liquidity (Likuiditas)

Tabel 6
Besar Nilai Kredit LDR Bank Mandiri Tahun 2017-2019

| TAHUN | RASIO LDR | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|-------|-----------|------------------------|----------|
| 2017 | 1.8% | 460.93 | 100 |
| 2018 | 2.0% | 460.92 | 100 |
| 2019 | 2.0% | 460.92 | 100 |

Sumber: Data diolah dari Bank Mandiri Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui nilai rasio LDR pada Bank Mandiri berada pada tingkat kesehatan Sangat Sehat dikarenakan berada dalam kriteria nilai LDR 75%. Diketahui bahwa pada tahun 2018 nilai LDR mengalami kenaikan sebesar 0.2% menjadi 2,0% dari tahun 2017 sebesar 1.8%, kemudian mengalami kestabilan pada tahun 2019 sebesar 0% menjadi 2.0%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan pada Bank Mandiri maka akan diketahui penilaian kesehatan keuangan berdasarkan metode CAMEL yang telah diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk menilai sehat atau tidaknya kinerja keuangan Bank Mandiri dalam 3 tahun terakhir yaitu 2017-2019. Menurut ketentuan Bank Indonesia, bahwa kategori sehat dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Kriteria Metode CAMEL

| Nilai Kredit | Predikat |
|--------------|--------------|
| 81-100 | Sehat |
| 66-<80 | Cukup Sehat |
| 51-<67 | Kurang Sehat |
| <51 | Tidak Sehat |

Sumber: Data dari Bank Indonesia

Tabel 8
Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode CAMEL Pada Bank
Mandiri Tahun 2017-2019

| Tahun | Faktor Penilaian | Indikator Kinerja | Nilai Rasio (%) | Nilai Kredit | Bobot (%) | Nilai CAMEL |
|--------------------|------------------------|-------------------|-----------------|--------------|-----------|-------------|
| 2017 | Capital (Modal) | CAR | 21.64% | 100 | 25% | 25 |
| | Assets (Aktiva) | KAP | 7.36% | 16.01 | 30% | 4.80 |
| | Management | NPM | 78.63% | 78.6 | 25% | 19.65 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 1.91% | 100 | 5% | 5 |
| | | BOPO | 128.40% | 100 | 5% | 5 |
| | Liquidity (Likuiditas) | LDR | 1.81% | 100 | 10% | 10 |
| Jumlah Nilai CAMEL | | | | | | 69.45 |
| Tahun | Faktor Penilaian | Indikator Kinerja | Nilai Rasio (%) | Nilai Kredit | Bobot (%) | Nilai CAMEL |
| 2018 | Capital (Modal) | CAR | 20.96% | 100 | 25% | 25 |
| | Assets (Aktiva) | KAP | 6.83% | 16.04 | 30% | 4.81 |
| | Management | NPM | 76.25% | 76.2 | 25% | 19.05 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 2.15% | 100 | 5% | 5 |
| | | BOPO | 110.80% | 100 | 5% | 5 |
| | Liquidity (Likuiditas) | LDR | 1.95% | 100 | 10% | 10 |
| Jumlah Nilai CAMEL | | | | | | 68.86 |
| Tahun | Faktor Penilaian | Indikator Kinerja | Nilai Rasio (%) | Nilai Kredit | Bobot (%) | Nilai CAMEL |
| 2019 | Capital (Modal) | CAR | 21.39% | 100 | 25% | 25 |
| | Assets (Aktiva) | KAP | 7.26% | 16.02 | 30% | 4.80 |
| | Management | NPM | 78.06% | 78.1 | 25% | 19.53 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 2.16% | 100 | 5% | 5 |
| | | BOPO | 100.00% | 100 | 5% | 5 |
| | Liquidity (Likuiditas) | LDR | 1.95% | 100 | 10% | 10 |
| Jumlah Nilai CAMEL | | | | | | 69.33 |

Sumber: Data diolah dari Bank Mandiri Tahun 2019

Berdasarkan tabel 8, ditunjukkan hasil perhitungan nilai rasio CAMEL, maka dapat dibuat hasil penilaian kesehatan keuangan dengan rasio CAMEL khususnya dalam tahun 2017-2019, yang disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Mandiri Tahun 2017-2019

| Tahun | Nilai CAMEL | Predikat Kesehatan Bank |
|-------|-------------|-------------------------|
| 2017 | 69.45 | Cukup Sehat |
| 2018 | 68.86 | Cukup Sehat |
| 2019 | 69.33 | Cukup Sehat |

Sumber: Data diolah dari Bank Mandiri Tahun 2019

Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil perhitungan kesehatan keuangan Bank Mandiri tahun 2017 sebesar 69.45, tahun 2018 sebesar 68.86 dan tahun 2019 sebesar 69.33. Dari hasil nilai CAMEL selama 3 tahun terakhir pada tahun 2017-2019 ditunjukkan nilai CAMEL pada tahun 2017-2019 berada pada rentang kriteria 68- < 80, sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri berada pada predikat **Cukup Sehat**.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan kesehatan keuangan Bank Mandiri tahun 2017 sebesar 69.45, tahun 2018 sebesar 68.86 dan tahun 2019 sebesar 69.33. Dari hasil nilai CAMEL selama 3 tahun terakhir pada tahun 2017-2019 ditunjukkan nilai CAMEL pada tahun 2017-2019 berada pada rentang kriteria 66- < 80, sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri berada pada predikat **Cukup Sehat**.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Oleh Akuntan Publik)*, (Jilid 1, E). Salemba Empat.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- Enny istanti, ruchan sanusi, A. D. G. (2020). IMPACTS OF PRICE, PROMOTION AND GO FOOD CONSUMER SATISFACTION IN FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS STUDENTS OF BHAYANGKARA UNIVERSITY SURABAYA. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 104–120. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Hongren, C. T. (2017). *Cost Accounting a Managerial Emphasis*.
- Istanti, E. (2019). Pengaruh Harga, Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Restoran Burger King Kawasan Surabaya Plaza Surabaya. *Ekonomika'45*, 7(1), 16–22. <https://doi.org/10.37101/0033-2909.126.1.78>
- Istanti, Enny, et al.2021. The Effect of Job Stress and Financial Compensation Toward OCB And Employee Performance. *Jurnal Media Mahardika* Vol. 19 No. 3, Hal. 560-569.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Istanti, E. (2020). EVALUASI PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PIUTANG USAHA PADA PT SPS (DEPO GEDANGAN). *Akuntansi'45*, 1(1), 1–7. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/64>
- Istanti, E. (2022a). FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS PERFORMANCE FINANCE OF PAPER MANUFACTURERS ON STOCK EXCHANGE INDONESIA. *Edunomika*, 06(02), 1–6.
- Istanti, E. (2022b). *The Role of the Consistency Principle in Recognition of Income Method on the Income Statement at PT . Indo Zinc Diecasting in Gresik*. 05(03), 503–514.

- Istanti, E., 1, 2, & Achmad Daengs GS. (2022). THE ROLE OF ACCOUNTING FOR INCOME AND EXPENSES ON THE FAIRNESS OF FINANCIAL STATEMENTS AT PT HANIL JAYA STEEL IN SIDOARJO. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–6.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). Rajawali Pers.
- Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36
- Prihantoro, Kasih, Pramono, Budi et all. 2021. *Tourism Village Government Program, Caractized By State Defence As The Economic Foundation Of National Defence*, International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS), Vol. V, Issue V, Page 197-2001.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Thomas Sumarsan. (2020). *Perpajakan Indonesia*. PT Indeks.